



**IMPLEMENTASI METODE *AMTSILATI*
DALAM PEMBELAJARAN *MAHĀRAH*
AL-QIRĀ'AH SANTRI PONDOK
PESANTREN ULUMUL QUR'AN
PEMALANG**



AHMAD ZIYA'UL HAQ
NIM. 20222028

2026

**IMPLEMENTASI METODE *AMTSILATI*
DALAM PEMBELAJARAN *MAHĀRAH*
AL-QIRĀ'AH SANTRI PONDOK
PESANTREN ULUMUL QUR'AN
PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

AHMAD ZIYA'UL HAQ

NIM. 20222028

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**IMPLEMENTASI METODE *AMTSILATI*
DALAM PEMBELAJARAN *MAHĀRAH*
AL-QIRĀ'AH SANTRI PONDOK
PESANTREN ULUMUL QUR'AN
PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

AHMAD ZIYA'UL HAQ

NIM. 20222028

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PENGGUNAAN
BANTUAN KECERDASAN ARTIFISIAL**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Ziya'ul Haq

NIM : 20222028

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **"IMPLEMENTASI METODE
AMTSILATI TERHADAP PEMBELAJARAN MAHĀRAH AL-QIRĀ'AH
SANTRI PONDOK PESANTREN ULUMUL QUR'AN PEMALANG"**
merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah
penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi
atau plagiasi, maka saya pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Pekalongan, 21 Mei 2026

Yang Menyatakan



METERAL
TEMPEL
10000
EA989AOX077794682

Ahmad' Ziya'ul Haq
NIM. 20222028

NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : Ahmad Ziya'ul Haq

NIM : 20222028

PRODI : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : **IMPLEMENTASI METODE AMTSILATI DALAM PEMBELAJARAN MAHĀRAH AL-QIRĀ'AH SANTRI PONDOK PESANTREN ULUMUL QUR'AN PEMALANG**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 21 Mei 2026
Pembimbing,


Muhammad Alghiffary, M.Hum.
NIP. 199006082019031004

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : AHMAD ZIYA'UL HAO

NTM : 20222028

Program Studi: **PENDIDIKAN BAHASA ARAB**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI METODE *AMTSILATI* DALAM
PEMBELAJARAN *MAHĀRAH AL-QIRĀ'AH*
SANTRI PONDOK PESANTREN ULUMUL
OUR'AN PEMALANG**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 22 Juni 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Moh. Nurul Huda, M.Pd.I
NIP. 198711022023211018

Muhammad Zayinil Akhas, M.Pd
NIP. 199101232019031008

Pekalongan, 6 Juli 2026
 Disahkan Oleh
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Prof. Dr. H. F. Abdullisin, M.Ag.
NIP-1940062061998031001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
□	Fathah	A	A

□	Kasrah	I	I
□	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آي...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
أو...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إ...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ؤ...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة Talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala

- البِرّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu

- سَيِّئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa
khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa
khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa
mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-
`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
ar-rahīm

Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

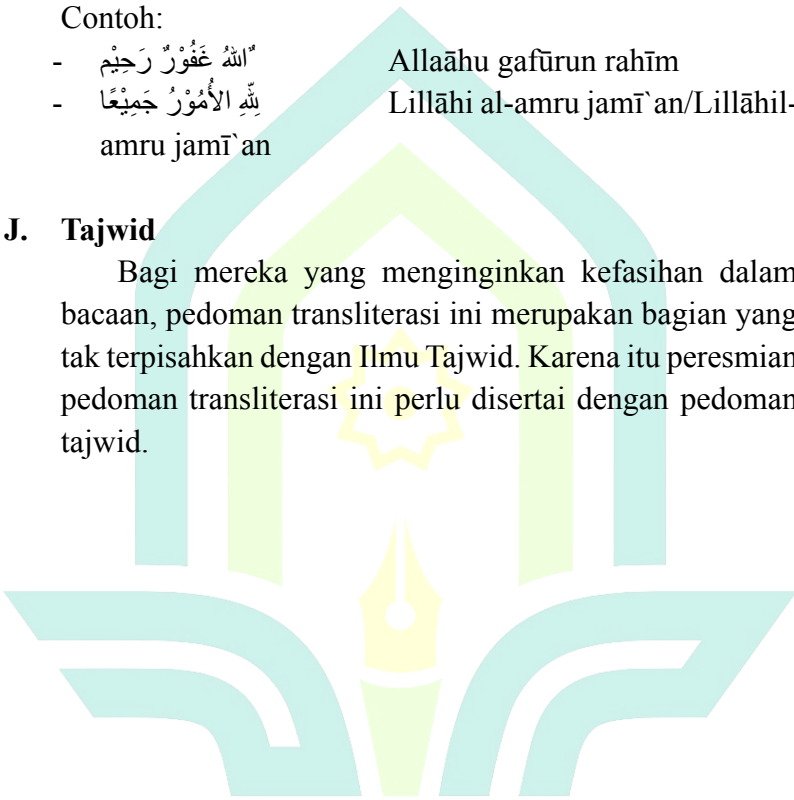
- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ
 - لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا
- amru jamī`an

Allaāhu gafūrun rahīm

Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-

J. Tajwid

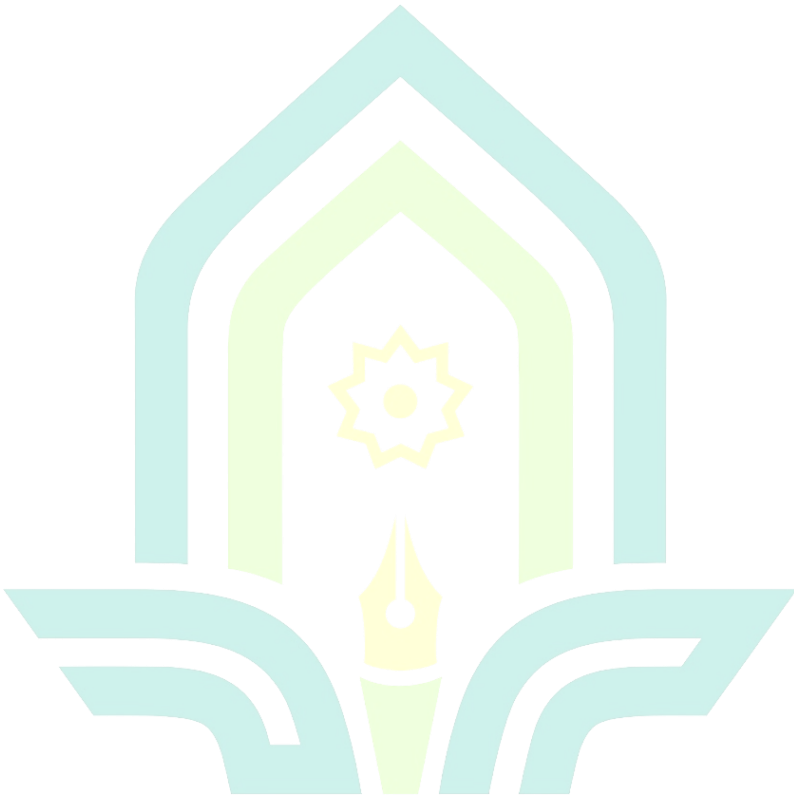
Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



MOTTO

لَا يَأْسَ مَعَ الْحَيَاةِ وَلَا حَيَاةٌ مَعَ الْيَأْسِ

“Tidak ada putus asa selama masih ada kehidupan dan tidak ada kehidupan bersama keputusasaan”



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, dan karunia- Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Metode *Amtsilati* Terhadap Pembelajaran *Mahārah al-Qirā’ah* Santri Pondok Pesantren Ulumul Qur’an Pemalang”. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan dan cahaya keimanan. Semoga kita semua mendapatkan syafaat beliau di yaumul akhir kelak. Aamiin.

Dengan segala rasa syukur dan penuh harapan, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda Agus Mu’tashim Billah dan ibunda Sri Muslikhah, yang telah mendidik, memberikan dorongan dan motivasi kepada saya, serta yang tidak pernah bosan untuk senantiasa mendoakan keberhasilan saya. Terimakasih atas setiap perjuangan, nasihat, dan pengorbanan yang telah diberikan demi keberhasilan dan masa depan saya. Tidak ada kata yang mampu menggambarkan betapa besar jasa dan cinta yang telah diberikan kepada saya. Terimakasih juga kepada kakak saya Riza Muizzah Asri yang saya cintai.
2. Kepada Bapak Muhammad Alghiffary, M.Hum. yang telah membimbing saya dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan dan kesabaran hingga selesainya karya ini.
3. Kepada Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi serta seluruh dosen PBA yang telah mengajar dan

mendidik saya selama menjalani studi di kampus tercinta UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Teman-teman PBA angkatan 2022 saya yang selalu memberi semangat, yang selalu mengingatkan saya untuk tidak menyerah, dan yang selalu mengajari dan memberi solusi ketika saya sedang mengalami kesulitan terkait perihal perkuliahan selama berada di kampus UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Sahabat-sahabat saya khususnya Meilisa Fauzia Nastiti, Rifqi Ma'arif dan Muhammad Romadhon Muslim, Terimakasih sudah hadir ditengah-tengah proses perjalanan yang tidak selalu mudah, menjadi teman bercerita, yang sudah menjadi pendengar yang baik dan terutama selalu ada ketika suka maupun duka.
6. Seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis dalam berbagai bentuk selama proses penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata semoga segala usaha dan doa yang telah diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

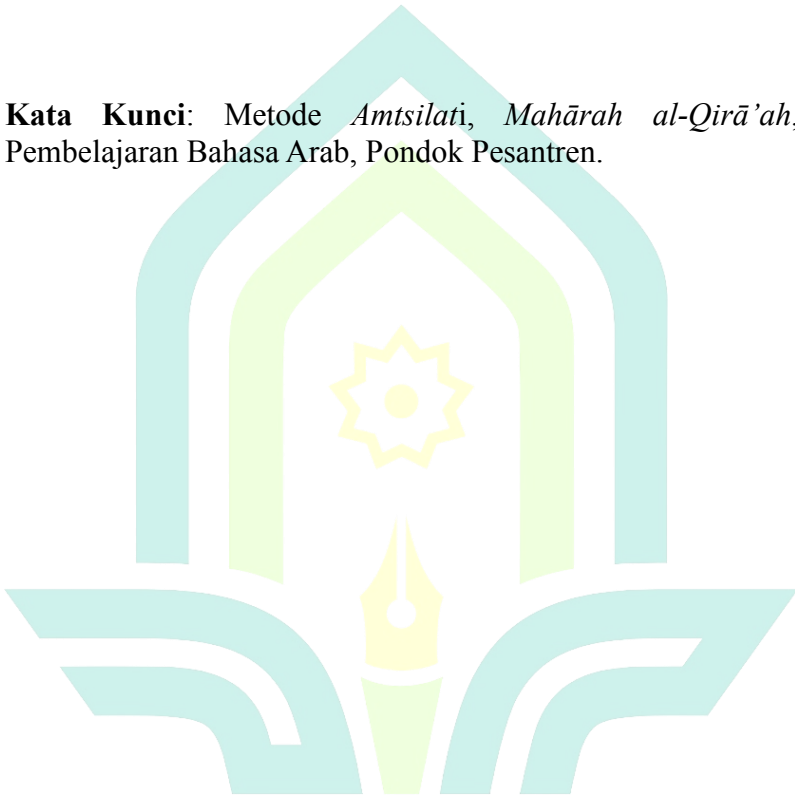
ABSTRAK

Ahmad Ziya'ul Haq. 2026. Implementasi Metode *Amtsilati* terhadap Pembelajaran *Mahārah al-Qirā'ah* Santri Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Pemalang. Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: **Muhammad Alghiffary. M.Hum.**

Mahārah al-Qirā'ah merupakan salah satu keterampilan berbahasa Arab yang sangat penting dalam pendidikan pesantren karena menjadi sarana utama bagi santri untuk memahami kitab-kitab berbahasa Arab. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai kendala, seperti kesulitan memahami istilah bahasa Arab, penggunaan makna berbahasa Jawa yang tidak dikuasai oleh seluruh santri, serta rendahnya kehadiran santri dalam proses pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Pemalang menerapkan metode *Amtsilati* sebagai metode pembelajaran nahwu dan sharaf yang dirancang secara sistematis guna mempermudah santri dalam membaca dan memahami kitab kuning. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi metode *Amtsilati* dalam pembelajaran *Mahārah al-Qirā'ah* santri Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Pemalang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun subjek penelitian meliputi pengajar *Amtsilati*, pengurus pesantren, dan santri yang mengikuti pembelajaran *Amtsilati*. Data yang diperoleh dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode *Amtsilati* dalam pembelajaran *Mahārah al-Qirā'ah* dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang terstruktur. Metode *Amtsilati* membantu santri memahami kaidah nahwu dan sharaf secara lebih praktis melalui penggunaan rumus-rumus yang sistematis dan mudah

dipahami. Penerapan metode ini memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca dan memahami teks Arab tanpa harakat (kitab kuning), meningkatkan keaktifan santri dalam pembelajaran, serta mempermudah proses penguasaan materi. Meskipun demikian, terdapat beberapa hambatan, seperti perbedaan kemampuan dasar santri dan tingkat kehadiran yang belum konsisten.

Kata Kunci: Metode *Amtsilati*, *Mahārah al-Qirā'ah*, Pembelajaran Bahasa Arab, Pondok Pesantren.



KATA PENGANTAR

Terhadap segala proses yang dilalui, peneliti mengucapkan alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala Tuhan semesta raya yang telah melimpahkan rahmat-Nya dan segala energi positif-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia. Dan semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak.

Selanjutnya peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terkira kepada semua pihak yang membantu kelancaran penelitian skripsi dengan judul, Implementasi Metode *Amtsilati* Terhadap Pembelajaran *Mahārah al-Qirā'ah* Santri Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Pemalang. Baik berupa dorongan moral maupun materil. Karena peneliti yakin tanpa bimbingan, bantuan maupun dukungan tersebut, sulit rasanya bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini. Untuk itu, peneliti menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Faliqul Ishbah, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, atas masukan dan arahan yang bermanfaat.
4. Bapak Muhammad Alghiffary. M.Hum., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesungguhan sejak awal penelitian hingga selesainya penulisan ini.

5. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama saya mengenyam pendidikan di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis dalam berbagai bentuk selama proses penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti mengharap kritik dan saran yang membangun dari segenap pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan Bahasa Arab.



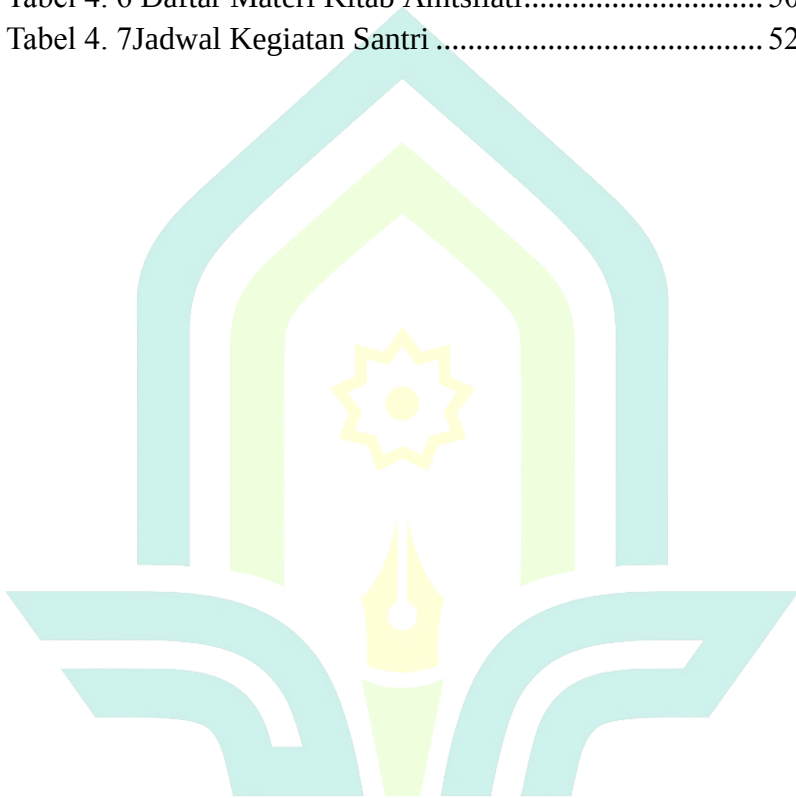
DAFTAR ISI

IMPLEMENTASI METODE <i>AMTSILATI</i> DALAM PEMBELAJARAN <i>MAHĀRAH AL-QIRĀ'AH</i> SANTRI PONDOK PESANTREN ULUMUL QUR'AN PEMALANG.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PENGGUNAAN BANTUAN KECERDASAN ARTIFISIAL	Error! Bookmark not defined.
NOTA PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ii
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN	xiii
ABSTRAK.....	xv
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	5
1. Manfaat Teoritis	5

2. Manfaat Praktis	5
1.7 Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Deskripsi Teori	8
2.2 Penelitian Relevan	27
2.3 Kerangka Berpikir	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Desain Penelitian	32
3.2 Data dan Sumber Data.....	34
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.4 Teknik Keabsahan Data	36
3.5 Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..	39
4.1 Hasil Penelitian	39
4.2 Pembahasan	72
BAB V	100
PENUTUP	100
A.Kesimpulan.....	100
B.Saran	101
DAFTAR PUSTAKA.....	104

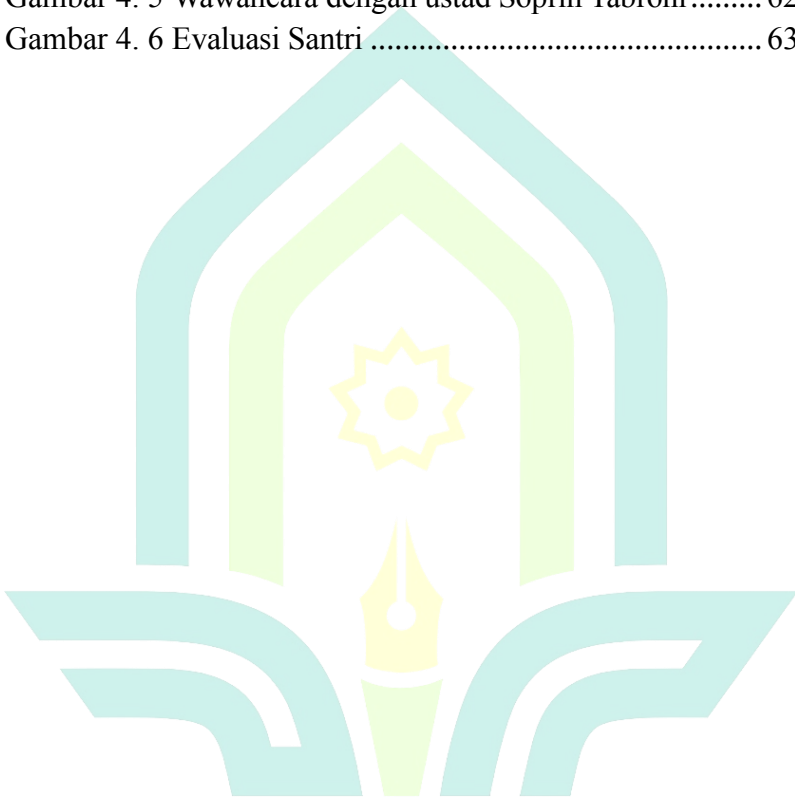
DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Data Jumlah Santri.....	42
Tabel 4. 2 Data Guru.....	43
Tabel 4. 3 Data Non Guru.....	43
Tabel 4. 4 Penggunaan Lahan.....	45
Tabel 4. 5 Sarana dan prasarana pendukung.....	45
Tabel 4. 6 Daftar Materi Kitab Amtsilati.....	50
Tabel 4. 7Jadwal Kegiatan Santri	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	31
Gambar 4. 1 Kumpulan jilid amtsilati	48
Gambar 4. 2 Buku Khulashoh amtsilati.....	52
Gambar 4. 3 Kegiatan Belajar Mengajar	56
Gambar 4. 4 Santri putra.....	58
Gambar 4. 5 Wawancara dengan ustad Soprin Tabroni	62
Gambar 4. 6 Evaluasi Santri	63



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1 Surat Ijin Penelitian.....	109
Lampiran. 2 Surat keterangan telah melakukan penelitian.....	109
Lampiran. 3 Instrument penelitian pedoman wawancara kepala madrasah.....	110
Lampiran. 4 Instrument penelitian pedoman wawancara ustadz	115
Lampiran. 5 Instrument penelitian pedoman wawancara santri	123
Lampiran. 6 Instrument penelitian pedoman wawancara santri	125
Lampiran. 7 Catatan lapangan observasi dan dokumentasi	128
Lampiran. 8 Catatan lapangan wawancara 1	129
Lampiran. 9 Catatan lapangan observasi 2 dan dokumentasi 2	131
Lampiran. 10 Catatan lapangan wawancara 2	133
Lampiran. 11 Daftar Riwayat Hidup	135



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan pesantren terdapat peran strategis dalam mengembangkan kemampuan santri memahami khazanah keilmuan Islam klasik. *Mahārah al-Qirā'ah* merupakan kemampuan fundamental yang menjadi fokus utama dalam pendidikan pesantren guna menelaah serta mengerti berbagai teks yang ditulis dalam bahasa Arab. Kemampuan ini adalah pintu gerbang utama bagi santri untuk mengakses literatur keislaman dalam kitab-kitab kuning. *Mahārah al-Qirā'ah* tidak hanya sebatas kemampuan membaca harakat, tetapi juga mencakup pemahaman mendalam terhadap makna dan konteks teks (Fakhrurrozy, 2018). Penguasaan *Mahārah al-Qirā'ah* yang baik memungkinkan santri mengkaji berbagai disiplin ilmu keislaman secara mandiri. Metode pembelajaran yang tepat dan sistematis menjadi kunci keberhasilan dalam mengembangkan kemampuan ini.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran *Mahārah al-Qirā'ah* di banyak pesantren masih menemui banyak masalah serta hambatan yang tergolong serius (Fauzi, 2021). Sebagai contoh, di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an masih ditemukan santri yang mengalami hambatan dalam mengerti istilah-istilah yang digunakan pada materi bahasa Arab, khususnya yang menggunakan metode klasik. Kesulitan utama terletak pada penggunaan makna dalam bahasa Jawa, yang tidak semua santri kuasai. Selain itu, masih terdapat sejumlah santri yang sering tidak hadir selama kegiatan belajar mengajar, yang kemudian

mengakibatkan ketertinggalan dalam pemahaman materi yang disampaikan.

Kitab *Amtsilati* yang dirumuskan oleh KH. Taufiqul Hakim dari Pondok Pesantren Darul Falah Bangsri Jepara merupakan salah satu inovasi dalam pembelajaran nahwu sharaf yang telah mendapat pengakuan luas di kalangan pesantren dan madrasah di Indonesia. Pendekatan adalah teknik pembelajaran yang dipakai untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menafsirkan teks-teks kitab klasik. Materi di dalamnya disusun dengan pola yang runtut dan terencana, sehingga menghadirkan inovasi baru yang membantu santri dalam mempelajari kitab kuning secara lebih mudah (kitab klasik) (Hakim, 2004). Tidak seperti metode tradisional yang cenderung teoritis, metode *Amtsilati* dirancang agar siswa dapat langsung memahami struktur kalimat dalam kitab kuning dan menerapkannya dalam praktik membaca teks berbahasa Arab gundul (tanpa harakat). Keunggulan lain dari metode ini adalah penggunaan pendekatan visual dan pola-pola gramatikal yang memudahkan siswa dalam menganalisis struktur kalimat Arab (Achmad Rofiq, 2025).

Pondok Pesantren Ulumul Qur'an merupakan lembaga pendidikan Islam yang telah menerapkan *Kitab Amtsilati* dalam kurikulum pembelajaran bahasa Arab sejak tahun 2018, khususnya untuk meningkatkan kemampuan *Mahārah al-Qirā'ah* santri. Penerapan metode ini didukung oleh pengajar yang memiliki latar belakang keilmuan pesantren, salah satunya Ustadz Soprin Tobari, alumni Pondok Pesantren API Tegal Rejo, yang mengampu pembelajaran *Amtsilati* di pesantren tersebut (Tobari, 2024). Meskipun metode *Amtsilati* telah diterapkan secara berkelanjutan, hingga

saat ini belum banyak kajian ilmiah yang secara khusus mengkaji implementasi metode *Amtsilati* dalam pembelajaran *Mahārah al-Qirā'ah* di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an. Penelitian yang ada umumnya masih bersifat umum dan belum menguraikan secara mendalam mengenai praktik pembelajaran, peran pengajar, serta respons santri. Oleh karena itu, diperlukan penelitian empiris yang mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai implementasi metode *Amtsilati* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab di pesantren tersebut.

Penelitian ini penting dilakukan karena penelitian tentang metode *Amtsilati* umumnya berfokus pada efektivitas pembelajaran. Sementara itu, kajian mengenai implementasi metode *Amtsilati* dalam pembelajaran *Mahārah al-Qirā'ah* di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Pemalang masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kekurangan tersebut. Penelitian ini akan mengkaji secara mendalam proses implementasi metode *Amtsilati* dalam pembelajaran *Mahārah al-Qirā'ah*, mulai dari tahap perencanaan hingga evaluasi. Analisis akan difokuskan pada aspek-aspek pembelajaran yang meliputi strategi penyampaian materi respon santri terhadap metode pembelajaran, dan perubahan kemampuan *Mahārah al-Qirā'ah* setelah implementasi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kesulitan santri dalam menguasai kaidah *Nahwu* dan

Sharf, yang menjadi dasar penting dalam membaca dan memahami struktur kalimat Arab.

2. Rendahnya kemampuan *Mahārah al-Qirā'ah* santri dalam memahami teks- teks Arab klasik secara komprehensif dan kontekstual.
3. Belum adanya evaluasi mendalam terhadap efektivitas implementasi metode *Amtsilati* dalam pembelajaran *Mahārah al-Qirā'ah* santri.
4. Keberagaman latar belakang pendidikan dan tingkat kemampuan bahasa Arab santri yang beragam di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada kajian mengenai Implementasi Metode *Amtsilati* dalam Pembelajaran *Mahārah al-Qirā'ah* Santri Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Pemalang. Fokus penelitian diarahkan pada aspek-aspek yang memengaruhi keberlangsungan pembelajaran, seperti tingkat pemahaman santri terhadap materi, minat dan motivasi belajar, metode dan media yang digunakan oleh pengajar, serta keterlibatan santri dalam proses pembelajaran. Kajian ini mencakup seluruh materi kitab *Amtsilati* secara menyeluruh,. Subjek penelitian dibatasi pada mahasiswa yang baru mempelajari kitab *Amtsilati* tersebut, sehingga hasil penelitian lebih terfokus dan mendalam sesuai dengan konteks yang diteliti.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakan yang telah dipaparkan dan pembatasan masalah yang dibuat untuk menjaga fokus penelitian, maka dirumuskan permasalahan utama dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Metode *Amtsilati* dalam Pembelajaran *Mahārah al-Qirā'ah* Santri Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Pemalang?
2. Apa saja Faktor pendukung dan hambatan dalam pelaksanaan Implementasi Metode *Amtsilati* dalam Pembelajaran *Mahārah al-Qirā'ah* santri Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Pemalang?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui Implementasi Metode *Amtsilati* dalam Pembelajaran *Mahārah al-Qirā'ah* Santri Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Pemalang.
- b. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan hambatan dalam pelaksanaan Implementasi Metode *Amtsilati* dalam pembelajaran *Mahārah al-Qirā'ah* santri Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Pemalang.

1.6 Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini memberikan sejumlah manfaat, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Studi ini diharapkan dapat menawarkan nilai tambah bagi perluasan wawasan dan pengembangan strategi pengajaran bahasa Arab, khususnya dalam pembelajaran *Mahārah al-Qirā'ah* melalui Kitab Amstilati. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang pendidikan bahasa Arab.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Pengajar

Menyediakan arahan yang aplikatif

bagi para pengajar dalam menerapkan metode *Amsilati* secara efektif untuk pembelajaran *Mahārah al-Qirā'ah* santri.

b) Bagi Santri

Membantu santri dalam meningkatkan kemampuan *Mahārah al-Qirā'ah* melalui metode pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan.

c) Bagi Lembaga Pesantren

Memberikan masukan dalam pengembangan metode pembelajaran yang praktis melalui metode *Amsilati* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab santri di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Pemalang.

d) Bagi Peneliti lain

Menjadi media untuk memperluas pengetahuan, pengetahuan, dan pengalaman dalam dunia pendidikan.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk menjadikan skripsi menjadi sistematis, maka penulis membagi kedalam lima bab yaitu :

Bab 1 Pendahuluan, terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat penelitian.

Bab II Landasan Teori, terdiri dari Deskripsi Teoritik meliputi Pembelajaran Bahasa Arab, Metode Amsilati, Kajian Penelitian yang Relevan, dan Kerangka Berpikir.

Bab III Metode Penelitian terdiri dari Desain Penelitian, Fokus Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik

Keabsahan Data, Teknik Analisis Data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, terdiri dari Hasil observasi tentang Implementasi kitab Amsilati, peningkatan maharoh qiro'ah.

Bab V Penutup, terdiri dari Simpulan, Implikasi dan Saran. Daftar Pustaka.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi metode Amtsilati dalam pembelajaran *Mahārah al-Qirā'ah* santri di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Pemalang, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Amtsilati telah berjalan dengan cukup baik dan terstruktur. Proses pembelajaran dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang disesuaikan dengan kebutuhan santri dalam memahami kaidah bahasa Arab dan membaca kitab kuning. Pembelajaran dilakukan secara bertahap melalui jilid-jilid Amtsilati, dimulai dari pengenalan kaidah dasar nahwu dan sharaf hingga praktik membaca teks Arab tanpa harakat. Metode ini tidak hanya menekankan pada teori, tetapi juga memperbanyak latihan membaca, hafalan nadzam, serta praktik langsung sehingga santri lebih mudah memahami struktur bahasa Arab. Dengan adanya pembelajaran yang sistematis tersebut, kemampuan *Mahārah al-Qirā'ah* santri mengalami peningkatan, terutama dalam membaca, memahami, dan menganalisis teks Arab secara mandiri.

Pelaksanaan metode Amtsilati di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an juga didukung oleh beberapa faktor pendukung yang membantu keberhasilan proses pembelajaran. Faktor tersebut antara lain adanya jadwal pembelajaran yang teratur, guru yang telah memiliki pengalaman dan pelatihan dalam pengajaran Amtsilati, penggunaan kitab yang tersusun secara sistematis, serta adanya pengulangan hafalan nadzam yang membantu santri mengingat kaidah bahasa Arab dengan lebih mudah. Selain

itu, lingkungan pesantren yang mendukung kegiatan belajar agama turut memberikan pengaruh positif terhadap semangat belajar santri dalam mempelajari kitab kuning dan meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab.

Namun demikian, dalam implementasinya masih terdapat beberapa hambatan yang dihadapi selama proses pembelajaran. Perbedaan kemampuan dasar santri dalam memahami bahasa Arab menjadi salah satu kendala utama, karena tidak semua santri memiliki latar belakang pendidikan yang sama. Selain itu, masih terdapat santri yang kurang disiplin dalam mengikuti pembelajaran sehingga tertinggal materi yang telah disampaikan. Keterbatasan sarana pendukung seperti kualitas internet yang kurang baik serta rasa bosan pada sebagian santri akibat pengulangan materi juga menjadi tantangan tersendiri dalam proses pembelajaran. Meskipun demikian, hambatan-hambatan tersebut masih dapat diatasi melalui bimbingan guru, pengulangan materi, serta pendekatan pembelajaran yang lebih komunikatif dan interaktif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi metode Amtsilati dalam pembelajaran *Mahārah al-Qirā'ah* santri di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Pemalang, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Amtsilati telah berjalan dengan cukup baik dan terstruktur. Proses pembelajaran dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang disesuaikan dengan kebutuhan santri dalam memahami kaidah bahasa Arab dan membaca kitab kuning. Pembelajaran dilakukan secara bertahap melalui jilid-jilid Amtsilati, dimulai dari pengenalan kaidah dasar nahwu dan sharaf hingga praktik membaca teks Arab tanpa harakat. Metode ini tidak hanya menekankan pada

teori, tetapi juga memperbanyak latihan membaca, hafalan nadzam, serta praktik langsung sehingga santri lebih mudah memahami struktur bahasa Arab. Dengan adanya pembelajaran yang sistematis tersebut, kemampuan Mahārah al-Qirā'ah santri mengalami peningkatan, terutama dalam membaca, memahami, dan menganalisis teks Arab secara mandiri.

Pelaksanaan metode Amsilati di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an juga didukung oleh beberapa faktor pendukung yang membantu keberhasilan proses pembelajaran. Faktor tersebut antara lain adanya jadwal pembelajaran yang teratur, guru yang telah memiliki pengalaman dan pelatihan dalam pengajaran Amsilati, penggunaan kitab yang tersusun secara sistematis, serta adanya pengulangan hafalan nadzam yang membantu santri mengingat kaidah bahasa Arab dengan lebih mudah. Selain itu, lingkungan pesantren yang mendukung kegiatan belajar agama turut memberikan pengaruh positif terhadap semangat belajar santri dalam mempelajari kitab kuning dan meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab.

Namun demikian, dalam implementasinya masih terdapat beberapa hambatan yang dihadapi selama proses pembelajaran. Perbedaan kemampuan dasar santri dalam memahami bahasa Arab menjadi salah satu kendala utama, karena tidak semua santri memiliki latar belakang pendidikan yang sama. Selain itu, masih terdapat santri yang kurang disiplin dalam mengikuti pembelajaran sehingga tertinggal materi yang telah disampaikan. Keterbatasan sarana pendukung seperti kualitas internet yang kurang baik serta rasa bosan pada sebagian santri akibat pengulangan materi juga menjadi tantangan tersendiri dalam proses pembelajaran. Meskipun demikian, hambatan-hambatan tersebut masih dapat diatasi melalui bimbingan guru, pengulangan materi,

serta pendekatan pembelajaran yang lebih komunikatif dan interaktif.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, M (2020) *Metodologi Penelitian* . BILDUNG
- Adib, A (2021) *Metode Pembelajaran Kitab Kuning di pondok pesantren*. Jurnal Muftadiin, 7(1),232-246.
- Agustina. (2019). *Analisis Data Kualitatif*.
- Agustiyanto (2016) Perbedaan Pengaruh Metode Pembelajaran Tetap Dan Bertahap Terhadap Hasil Belajar Kemampuan Servistenis Lapangan. PAEDAGOGIA. Jurnal Penelitian Pendidikan
- Azizah. (2017). *Mahārah Qirā'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab*.
- Chatra P, M. A. & K. A. (2003). *Metode Penelitian Wawancara*. <https://www.academia.edu>
- Dodi. (2013). *Pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren*. Pustaka Pelajar.
- Erlina. (2018). *Problematika Pembelajaran Qira'ah*.
- Fadli, R. (2021). *Metode Kualitatif Deskriptif*.
- Fakhrurrozy, M. I. (2018). Nahwu dan Shorof Perspektif Pembelajar Bahasa Kedua. *Jurnal Online Universitas Negeri Malang*.
- Fauzi, M. (2021). Problematika pembelajaran bahasa arab di pesantren tradisional. *Al-Murabbi*, 45–59.
- Fikri. (2018). *Metode Amsilati dan Qira'ati*.
- Guntur Setiawan (2004), Implementasi Program Pemerintah Daerah Dalam Pemberian Bantuan

Penyelesaian Pendidikan Di Kabupaten
Minahasa Tenggara (Studi Di Dinas Pendidikan
Kabupaten Minahasa Tenggara) JURNAL
GOVERNANCE

- Hakim, T. (2003). *Amsilati Metode Praktis mendalami Al-Qur'an dan membaca Kitab Kuning*. Al-Fallah Offset.
- Hakim, T. (2004). *Tawaran Revolusi Sistem Pendidikan Nasional*. PP Darul Falah.
- Hana, T. N. (2021). *Implementasi metode Amsilati dan Metode Sorogan dalam membaca kitab kuning santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Kediri*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Iii. (t.t.). *Metode Field Research*.
- Ilhami, M. W. (2024). Penerapan Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(9), 462–469.
- Khoiriyah. (2020). *Tujuan Pembelajaran Mahārah Qira'ah*.
- Mansyuri, A.H, Patrisia, B. A, Karimah (2023) Optimalisasi peran pesantren dalam lembaga pendidikan islam di era ,odern. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 101-112.
- Maziyah, L. (2023). *Metode Amsilati dalam Pembelajaran*.
- Rahman, Abdul. 2015. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Kencana.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

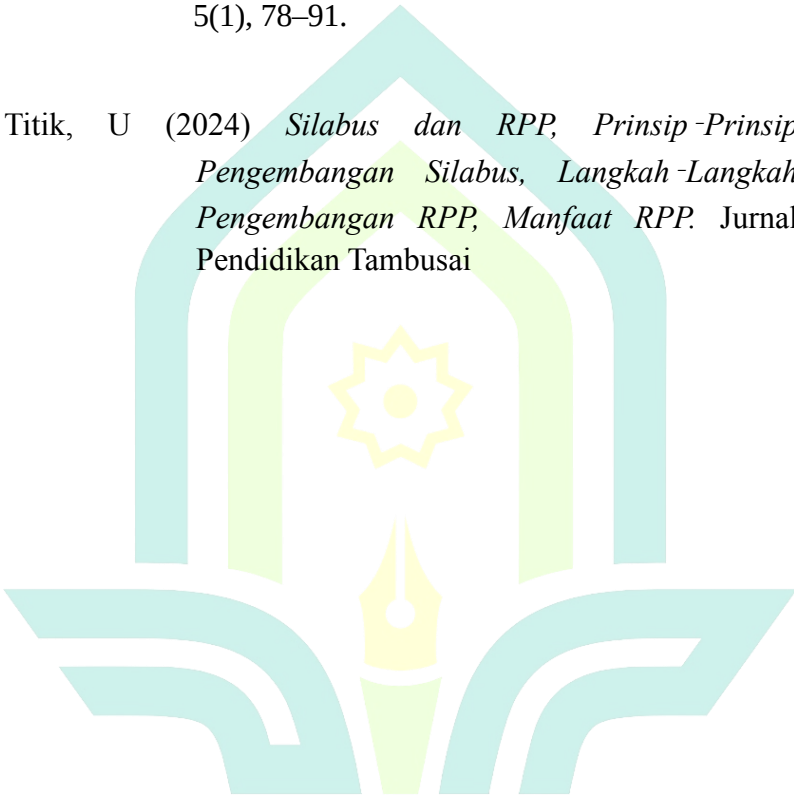
- Moleong, J. L. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyani, S. R. (2021). *Metodologi Penelitian*. Widina Bhakti Persada.
- Munir, A. (2022). Pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab berbasis pesantren. *Tadris Bahasa Arab*, 180.
- Nisa'a, K. (2023). Pengaruh Penguasaan Buku Amsilati terhadap Mahārah Qiro'ah Santri di Pesantren Ngalah Purwosari. *Impressive: Journal of Education*, 10–21.
- Nur Khasanah, S (2019). Strategi pembelajaran. EDU PUSTAKA
- Nuraeni, F., Hidayatullah, A., Inayatulloh, S., & Hidayat, A. (2024). Efektivitas Pembelajaran Metode *Amtsilati* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning di Pondok Pesantren Ar-Rahman Cidadap-Curug. *Ta'dibiya*, 4(2).
- Profil Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Pemalang*. (t.t.).
- Rathomi. (2019). *Keterampilan Berbahasa Arab*.
- sanjaya, W. (2026) Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan. Kencana.
- Saat, S. & S. M. (2020). *Pengantar Metodologi Penelitian*. PUSAKA ALMAIDA.
- Sa'diyah. (2019). *Pembelajaran Mahārah Qirā'ah*.
- Safarudin, R. (2023). *Pendekatan Kualitatif Deskriptif*.

- Sayyida. (2025). *Permasalahan Keterampilan Membaca Bahasa Arab*.
- Sholehuddin, A. (2019). Implementasi Metode *Amtsilati* dalam Meningkatkan Kemampuan Maharah Qiro'ah. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 3(1).
- Sholichin M (2020). Analisis data penelitian. ANDI
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Syafi'i, M. Z. (2019). *Studi Komparasi Hasil Belajar Metode Amtsilati dan Tamyiz dalam kemampuan memahami Kitab Kuning Santri Pondok Pesantren Darul Muhajirin*. Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri.
- Arsyad, Azhar. 2013. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Effendy, Ahmad Fuad. 2009. Metodologi Pengajaran Bahasa Arab. Malang: Misykat.
- Hermawan, Acep. 2011. Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nunan, David. 2003. Practical English Language Teaching. New York: McGraw-Hill.
- Rahman, Abdul. 2015. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab. Jakarta: Kencana.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Teja Wibowo (2023). Manajemen Pembelajaran Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Genta Mulia Jurnal Ilmiah

Pendidikan.

Andriani, K. M., Maemonah, & Wiranata, R. R. S. (2022). *Penerapan Teori Belajar Behavioristik B. F. Skinner dalam Pembelajaran: Studi Analisis Terhadap Artikel Jurnal Terindeks Sinta Tahun 2014–2020*. SALIHA: Jurnal Pendidikan Islam, 5(1), 78–91.

Titik, U (2024) *Silabus dan RPP, Prinsip-Prinsip Pengembangan Silabus, Langkah-Langkah Pengembangan RPP, Manfaat RPP*. Jurnal Pendidikan Tambusai



Lampiran. 1 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Ahmad Ziya'ul Haq
 Tempat Tanggal Lahir : Pemalang , 19 Maret 2005
 Jenis Kelamin : laki-laki
 Kebangsaan : Indonesia
 Status : Belum Menikah
 Agama : Islam
 Alamat : Jl.Kulbanda, Kelurahan Beji
 Kecamatan Taman Kabupaten
 Pemalang
 No. Handphone : 085189017055
 Email : ulhaqahmadziya@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI AL-Qoryah Wanarejan Tahun Lulus 2016
2. SMP Al-Manshuriyah Pemalang Tahun Lulus 2019
3. SMA NU Taman Lulus 2022